PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES



LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2015 / 31 DECEMBER 2015
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)
31 DESEMBER 2014 / 31 DECEMBER 2014



PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015/ FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAFTAR ISI CONTENTS

Pernyataan Direksi Director's Statement Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report Ekshibit/ Exhibit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position Α Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif В Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Lain Konsolidasian Comprehensive Income C Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statement of Changes In Equity D Consolidated Statement of Cash Flows Laporan Arus Kas Konsolidasian Ε Notes to Consolidated Financial Statements Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian







Specializes in Cosmetics & Herbal Products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2015**

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Bryan David Emil

Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan

Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Alamat Domisili: Apartemen Casablanca Kavling 12,

RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Nomor Telepon : (021) 4603717 Jabatan

: Direktur Utama

Nama

: Handiwidjaja

Alamat Kantor: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan

Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Alamat Domisili: Taman Buaran Indah II Blok B/21,

RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13470

Nomor Telepon: (021) 4603717

Jabatan

: Direktur

Menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
- 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

Name

: Bryan David Emil

Office Address

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Apartemen Casablanca Kavling 12,

RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Phone Number : (021) 4603717

Position

: President Director

2. Name : Handiwidjaja

Office Address

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13470

Phone Number : (021) 4603717

Position

: Director

Declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- 2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Martina Berto Tbk and subsdiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2016 / Jakarta, 21 March 2016

Bryan David Emil Direktur Utama / President Director

Handiwidjaja Direktur/Director

HEAD OFFICE: Jln. Pulokambing II No. 1 • Kawasan Industri Pulogadung • Jakarta 13930, Indonesia • Telpon: 4603717 - 4603718 - 4603719, 4600206 - 4603909 • Fax. No.: 62-021.4606245 - 4613188 • P.O. Box 4080 / JAT Jakarta 13010 •



Telp : +62-21.5795 7300 Fax : +62-21.5795 7301 www.bdo.co.id Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Certified Public Accountants License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl Jalan Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No.: 327/5.M098/ER.2/12.15

Hal: Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2015

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Martina Berto Tbk Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No.: 327/5.M098/ER.2/12.15

Re : Consolidated Financial Statements

31 December 2015

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Martina Berto Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

> Erna, SE, Ak, CA, CPA NIAP AP.1044/ License No. AP.1044

21 Maret 2016 / 21 March 2016

CAT/yn

Ekshibit A Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes		31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014*/ 1 January 2014*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha	4	30.922.884.864	41.256.538.369	47.589.357.527	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents Trade receivables
Pihak ketiga	5	15.371.431.200	12.466.564.617	12.064.537.872	Third parties
Pihak berelasi Aset keuangan lancar	5,25	321.387.023.097	290.737.060.603	265.516.191.619	Related parties
lainnya Piutang non-usaha - pihak	6	3.899.569.609	4.023.134.337	52.180.720.152	Other current financial assets Non-trade receivables -
berelasi Persediaan, setelah dikurangi penyisihan	25	324.110.872	116.943.766	234.592.015	related parties
penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 493.036.282, Rp 304.185.698, dan Rp 285.342.337 pada tanggal 31 Desember 2015,					Inventories, net of allowance for impairment of Rp 493,036,282, Rp 304,185,698, and Rp 285,342,337 as of 31 December 2015, 2014 and
2014 dan 2013	7	76.682.141.187	74.985.171.053	53.263.258.533	2013, respectively
Uang muka lainnya		9.937.887.756	10.035.476.173	13.135.271.088	Other advances
Beban dibayar di muka		8.779.014.147	8.500.742.381	11.276.747.028	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		467.304.062.732	442.121.631.299	455.260.675.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR Aset keuangan tidak lancar lainnya Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 145.840.652.109, Rp 122.997.688.437 dan Rp 105.703.990.728 pada		3.085.287.073	3.712.251.509	2.604.245.774	NON-CURRENT ASSETS Other non-current financial assets Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 145,840,652,109, Rp 122,997,688,437 and Rp 105,703,990,728 as of
tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 Taksiran klaim pajak	8	145.278.949.208	148.954.451.135	134.670.265.336	31 December 2015, 2014, and 2013, respectively Estimated claims for
penghasilan	12d	16.302.826.251	12.208.597.933	8.510.854.646	income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	12c	16.928.251.976	16.005.168.518	13.790.965.396	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar		181.595.314.508	180.880.469.095	159.576.331.152	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		648.899.377.240	623.002.100.394	614.837.006.986	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*Disajikan kembali (Catatan 29)

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*As restated (Note 29)

Ekshibit A/2 Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes		31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014*/ 1 January 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9	41.315.424.803	33.874.656.885	53.229.439.942	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga Liabilitas keuangan jangka	10	47.462.859.570	51.590.268.910	43.016.379.298	Trade payables - Third parties Other short-term financial
pendek lainnya		12.012.012.362	6.503.474.941	3.367.243.380	liabilities
Utang non-usaha dari pihak					Non-trade payables from
berelasi	25	5.054.856.915	667.240.061	604.863.040	related parties
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	11	31.929.009.729	6.477.056.396	3.182.653.214	Third parties
Pihak berelasi Utang pajak	11,25	3.169.610.460	3.385.504.706	2.435.345.056	Related parties Taxes payable
Pajak penghasilan	12a	1.384.888.853	1.729.725.504	1.741.011.875	Income tax
Pajak benghasitan Pajak lain-lain	12a 12a	5.865.966.073	7.309.118.832	5.683.201.168	Other taxes
Utang sewa pembiayaan	120	3.003.700.073	7.307.110.032	3.003.201.100	Other taxes
jangka panjang yang jatuh					Current maturities of
tempo dalam waktu satu					obligations under finance
tahun		866.359.481	146.675.944	424.361.458	leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		149.060.988.246	111.683.722.179	113.684.498.431	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA					LONG TERM LIABILITIES
PANJANG Utang sewa pembiayaan					LONG-TERM LIABILITIES
setelah dikurangi bagian					Obligations under finance
yang telah jatuh tempo					leases, net of current
dalam waktu satu tahun		1.537.332.816	21.113.159	46.818.804	maturities
Liabilitas diestimasi imbalan					Estimated liabilities for
kerja karyawan	13	64.087.460.212	68.405.186.136	58.989.010.009	employee benefits
Total Liabilitas Jangka					
Panjang		65.624.793.028	68.426.299.295	59.035.828.813	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		214.685.781.274	180.110.021.474	172.720.327.244	Total Liabilities
-					
*Disajikan kembali (Catatan 29))				*As restated (Note 29)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit A/3 Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014*/ 1 January 2014*	
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh -					E Q UIT Y Share capital - par value Rp 100 per share Authorized - 2,800,000,000 shares
1.070.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014					Issued and fully paid - 1,070,000,000 as of 31 December 2015, 2014
dan 2013	14	107.000.000.000	107.000.000.000	107.000.000.000	and 2013 Additional paid-in capital,
Agio saham, neto Komponen ekuitas lainnya Saldo laba Telah ditentukan	15	214.500.000.000 (56.134.023)	214.500.000.000 (56.134.023) (214.500.000.000 56.134.023)	net Other equity components Retained earnings
penggunaannya Belum ditentukan	16	2.500.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	Appropriated
penggunaannya Cadangan penjabaran mata		109.527.323.968	118.523.061.447	117.753.177.369	Unappropriated Foreign currency
uang asing Cadangan tersedia untuk		741.847.264	924.542.865	1.014.312.910	translation reserves
dijual				404.630.968	Available-for-sale reserve
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		434.213.037.209	442.891.470.289	442.115.987.224	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	17	558.757	608.631	692.518	Non-controlling interest
Total Ekuitas		434.213.595.966	442.892.078.920	442.116.679.742	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		648.899.377.240	623.002.100.394	614.837.006.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*Disajikan kembali (Catatan 29)

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*As restated (Note 29)

Ekshibit B Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2 0 1 4*	
PENJUALAN NETO	694.782.752.351	18,25,26	671.398.849.823	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(352.531.773.903)	19,25,26	(_331.723.960.863)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	342.250.978.448		339.674.888.960	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran Beban umum dan administrasi Pendapatan operasi lain-lain Beban operasi lain-lain	(276.404.928.033) (74.365.330.842) 1.867.803.500 (4.803.093.384)	21	(258.020.744.538) (71.244.346.035) 1.388.522.792 (2.140.697.145)	Selling and marketing expenses General and administrative expenses Other operating income Other operating expenses
(RUGI) LABA USAHA	(11.454.570.311)		9.657.624.034	(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan Beban keuangan	1.998.268.064 (<u>7.376.918.619</u>)	22 23	4.399.473.920 (6.644.855.478)	Finance income Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(16.833.220.866)		7.412.242.476	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	(2.776.670.972)	12b 12c (4.436.814.621 (1.234.245.425)	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(2.776.670.972)		3.202.569.196	Income Tax Expense, Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(14.056.549.894)		4.209.673.280	NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	7.414.350.055 (1.853.587.514)	13 (12c	(3.919.830.786) 979.957.697	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Items that will not be recognized to profit or loss Actuarial gains (losses) from defined benefit plan Related income tax (expense) Benefit
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(182.695.601)	((89.770.045) 141.413.018	Items that may be recognized to profit or loss Foreign currency translation differences Changes in fair value of available for-sale investments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	5.378.066.940	((2.888.230.116)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.678.482.954)		1.321.443.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
* Disajikan kembali (Catatan 29)				*As restated (Note 29)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit B/2 Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2 0 1 4*	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(14.056.494.567) (55.327)		4.209.746.416 (73.136_)	Net income (loss) attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	(14.056.549.894)		4.209.673.280	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(8.678.433.080) (49.874)		1.321.527.051 (<u>83.887</u>)	Total comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	(8.678.482.954)		1.321.443.164	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(13,13)	24	3,93	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
* Disajikan kembali (Catatan 29)				*As restated (Note 29)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				-	Saldo laba/Ret	ained earnings	Cadangan				
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Agio saham, neto/ Additional paid-in capital, net		Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves	Cadangan tersedia untuk dijual/ Available- for-sale reserve	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.500.000.000	126.954.987.515	1.014.312.910	404.630.968	25.130.475	451.318.464.718	Balance as of 1 January 2014
Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	29	-	-	-	- (9.201.810.146)	-	-	25.170 (9.201.784.976)	Impact of application of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Reklasifikasi	29	-	-	24.463.127	-	-	-	- ((24.463.127)	-	Reclassifications
Saldo per 1 Januari 2014*		107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	1.500.000.000	117.753.177.369	1.014.312.910	404.630.968	692.518	442.116.679.742	Balance as of 1 January 2014*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	4.209.746.416	-	- (73.136)	4.209.673.280	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	- (89.770.045) -	- (89.770.045)	Other comprehensive income Foreign currency translation reserves
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	141.413.018	-	141.413.018	Change in fair value of available for-sale investments
Keuntungan yang direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(546.043.986)	- (546.043.986)	Realized gain on sale of available-for-sale investments
Kerugian aktuaria dari program pensiun manfaat pasti	13				- (2.939.862.338)	-	<u> </u>	(10.751)	2.939.873.089)	Actuarial losses from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2014*		107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.000.000.000	118.523.061.447	924.542.865	-	608.631	442.892.078.920	Balance as of 31 December 2014*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	- (14.056.494.567)	-	- ((55.327) (14.056.549.894)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	- (182.695.601) -	- (182.695.601)	Other comprehensive income Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuaria dari program pensiun manfaat pasti	13					5.560.757.088	-	. <u>-</u>	5.453	5.560.762.541	Actuarial gain from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2015		107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.500.000.000	109.527.323.968	741.847.264	<u> </u>	558.757	434.213.595.966	Balance as of 31 December 2015
*Disajikan kembali (Catatan 29)		Catatan 14/ Note 14	Catatan 15/ Note 15		Catatan 16/ Note 16				Catatan 17/ Note 17		*As restated (Note 29)

Ekshibit D Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	_	2015	2 0 1 4*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan dari pelanggan		659.656.184.514	647.401.871.758	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	(649.746.551.153)(635.092.251.356)	Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas diperoleh dari aktivitas operasi Penerimaan bunga	,	9.909.633.361 2.103.125.594	12.309.620.402 4.488.038.304	Cash provided by operating activities Receipts of interest income
Pembayaran bunga Pembayaran untuk pajak penghasilan	(_	7.458.541.320)(3.543.068.814)(Payments of interest expense Payments of income taxes
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	_	1.011.148.821	1.669.652.857	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Acquisition of property, plant and
Perolehan aset tetap	(17.855.085.482)(,	equipment Proceeds from sale of property, plant and
Hasil penjualan aset tetap Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual		1.474.293.078	1.518.492.860 8.546.043.985	equipment Proceeds from sale of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari investasi jangka pendek lainnya		-	39.000.000.000	Proceeds from other short-term investments
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(_	578.324.221)(120.117.638)	Additions to other non-current assets
Arus kas neto (digunakan) diperoleh untuk aktivitas investasi	(_	16.959.116.625)	12.538.182.203	Net cash flows (used in) provided investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan utang bank jangka pendek		169.674.568.550	241.483.892.402	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek Pelunasan utang sewa pembiayaan	(_	162.233.800.632)(1.826.453.619)(Payments of short-term bank loans Payments of obligation under finance leases
Arus kas neto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	_	5.614.314.299 (20.540.654.218)	Net cash flows provided (used in) by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(10.333.653.505)(6.332.819.158)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	_	41.256.538.369	47.589.357.527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	-	30.922.884.864	41.256.538.369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*Disajikan kembali (Catatan 29)

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*As restated (Note 29)

Exhibit E

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **GENERAL** (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/	Domisili/	Jenis usaha/ <i>Nature</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ Start of commercial	Perse kepemil Percen owners	ikan (%)/ tage of	(dalam juta <i>Total</i>	aset an rupiah)/ assets n Rupiah)
Name of subsidiary	Domicile	of business	operations	2015	2014	2015	2014
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	52.366	60.547
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	100,00	100,00	1.534	1.850

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 tertanggal 27 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Decision Statement from the Shareholders' General Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 dated 27 June 2013, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Ekshibit E/3 Exhibit E/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1. **U M U M** (Lanjutan)
 - d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)
- 1. **GENERAL** (Continued)
 - d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Dewan KomisarisKomisaris Utama:Martha Tilaar:President CommissionerKomisaris:Ratna Handana:CommissionerKomisaris Independen:Tjan Hong Tjhiang:Independent Commissioner

Tomballs independent. I malpendent commissions

Dewan DireksiBoard of DirectorsDirektur Utama:Bryan David Emil:President DirectorDirektur:Handiwidjaja:DirectorDirektur:Samuel E. Pranata:DirectorDirektur:Kunto Widarto:Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

Ketua : Tjan Hong Tjhiang : Chairman Anggota : Philipus Neri : Member

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 746 dan 762 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2015 and 2014, the Group has 746 and 762 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Exhibit E/4

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi terhadap bersifat signifikan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan - Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"; ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The following PSAKs and ISAKs, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes";
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets":
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument - Presentation";
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument - Disclosure";
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interest in Other Entities";
- PSAK No. 68 "Fair value Measurement";
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives".

Application of new standards or revisions that have an impact on the consolidated financial statements are as follows:

Exhibit E/5

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
 - b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

 PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokan ke dalam dua bagian:

- yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Grup.

• PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja",

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup, sebagai berikut:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.
 Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 13.
- Lihat Catatan 29 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

• PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements",

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- those that will or may be reclassified into profit or loss
- those that will not.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

• PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits",

Application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" resulting in changes in the Group's accounting policies, as follows:

- Eliminate the corridor approach in recognizing actuarial gains or losses, gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely in other comprehensive income as incurred.
- Recognize all past service costs in the income statement on an earlier date when the amendment or curtailment of programs occurred, and when the Group recognizes the related restructuring charges or severance. Previously, past service costs are recognized straight-line basis over the vesting period.
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- Short-term employee benefits are employee benefits that are expected be settled (as oppossed to due to be settled) wholly within 12 months after the end of the reporting period.
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 13.
- See Note 29 for the impact on the consolidated financial statements.

Ekshibit E/6 Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari dengan 2016, penerapan diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- 19 PSAK 2015). "Aset (Penyesuaian Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK "Laporan 65. Keuangan Konsolidasian" tentang **Entitas** Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif, yaitu:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets".
- PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Sharebased Payments", and
- PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: **Applying** Consolidation Exception,
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying Consolidation Exception, and
- PSAK 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Laniutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK "Aset 19, Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- 66. "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan konsolidasian, manajemen keuangan sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan:
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksprosur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods Depreciation and Amortization,
- PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation Amortization, and
- ISAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with application permitted are PSAK "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Ekshibit E/8 Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain:
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

c. **Principles of Consolidation** (Continued)

Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights:
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

material intercompany accounts transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biayabiaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Principles of Consolidation** (Continued)

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities af the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acauiree.

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akusisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akusisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laha konsolidasian pada tanggal akusisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan penurunan nilai.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be in consolidated statements recognized comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Exhibit E/11

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

i. Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal, sepanjang pada diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-inuse.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, Group become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

i. Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-forsale financial assets.

Exhibit E/12

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

- e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (effective hedge). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan vang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial

1) Financial Assets at Fair Value Through **Profit or Loss**

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as heldfor-trading unless designated as effective instruments. Financial measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Exhibit E/13

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh pengakuannya dihentikan tempo mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif vang tidak termasuk ke dalam katagori-katagori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali.

Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, diakui di dalam pendapatan yang komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

(Continued)

- e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

3) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized consolidated statements of comprehensive held-to-maturity when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally of the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Exhibit E/14

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui di dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi lain, dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dimiliki untuk iika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

- (Continued)
 - e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)
 - 4) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified available-for-sale the reserve consolidated statements of comprehensive income.

ii.Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of shortterm bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial leases.

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2) Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Exhibit E/15

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
 - e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2);dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO TEM AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e.derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Exhibit E/16

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
 - e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - iv. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iv. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

v. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is recognized or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Exhibit E/17

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
 - e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

vi. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - e. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - v. Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the origininal effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vi. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Exhibit E/18

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

vii. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelangggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. **Derecognition** (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets".

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non usaha dikaii ulang secara berkesinambungan. Piutang yang dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan yang diakui tidak tertagih pada periode tersebut selanjutnya, maka piutang dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup:
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

g. **Trade and other receivables** (Continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at Cash flows the original effective interest rate. relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group:
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture:
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Exhibit E/20

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang dikurangi biaya diterapkan dan menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining-balance method), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Property, Plant and Equipment

The Group uses cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-decliningbalance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machineries and equipments
Kendaraan Peralatan kantor	4 - 8 4 - 8	Vehicles Office equipments

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba penghasilan komprehensif dan konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2m).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan penjabaran mata uang asing".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. **Property, Plant and Equipment** (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right are deferred and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates prevailing at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the the exchange rate at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non -monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign currency translation reserves".

Ekshibit E/22 Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - (Continued)
 - k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)
- k. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the published exchange rates used were as follows:

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	US Dollar (USD)
Singapura Dolar (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Jepang Yen (JPY)	114	104	Japan Yen (JPY)
Euro (Eur)	15.069	15.133	Euro (Eur)

l. Sewa

l. Leases

Grup Sebagai Lessee

The Group as Lessee

i. Dalam sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease

mengakui ii. Dalam sewa operasi, Grup pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

The Group as Lessor

i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Grup Sebagai Lessor (Lanjutan)

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

nilai terpulihkan aset lebih tinggi Suatu dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan 🛮 nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. **Leases** (Continued)

The Group as Lessor (Continued)

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Valuein-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Exhibit E/24

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. . Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

Mulai 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui segera pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Sebelum 1 Januari 2015, ketika imbalan pascakerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas kini.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan **Undang-Undang** Ketenagakerjaan 13/2003 tanggal No. 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Starting 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income as part of remeasurements of defined benefit liabilities.

Prior to 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service of employees is charged or credited to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities.

Defined Benefit Plan

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date.

Exhibit E/25

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - n. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keutungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

o. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - n. Estimated Liabilities for Employee Benefits (Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

o. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

Exhibit E/26

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Paiak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui seluruh perbedaan temporer antara atas pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, vaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan ekonomi kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Exhibit E/28

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI **SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi vang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(Continued)

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Exhibit E/29

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

<u>Classification of Financial Assets and Financial</u> <u>Liabilities</u>

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 145.278.949.208 dan Rp 148.954.451.135. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 18.360.606.057 dan Rp 17.462.703.711. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c. PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 145,278,949,208 and Rp 148,954,451,135, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 18,360,606,057 and Rp 17,462,703,711, respectively. Further details are disclosed in Note 12c.

Exhibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 30.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 30.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Ekshibit E/32 Exhibit E/32

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pensiun dan Imb<u>alan Kerja</u> (Lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 64.087.460.212 dan Rp 68.405.186.136. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 64,087,460,212 and Rp 68,405,186,136, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS			
	2015	2014			
Kas	72.107.650	82.109.850	Cash on hand		
Bank			Cash in banks		
Pihak ketiga Dalam Rupiah			Third parties In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon	5.707.770.042	5.145.076.368	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	2.103.640.765	1.642.175.570	Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	971.108.064	593.765.649	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186.602.803	120.368.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Ekonomi	100.002.003	120.300.017	PT Bank Ekonomi		
Rahardja Tbk	27.786.056	28.226.372	Rahardja Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk	24.780.805	-	PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.550.458	34.808.390	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk	-	40.349.203	Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk	-	24.217.060	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank UOB Indonesia	-	21.490.231	PT Bank UOB Indonesia		
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	130.509.077	833.571.521	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	16.932.397	33.815.403	PT Bank Central Asia Tbk		
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar		
Bank DBS Singapura	680.096.747	656.563.935	Bank DBS Singapore		
Sub-total	9.850.777.214	9.174.428.519	Sub-total		
Deposito			Time deposits		
PT Bank Bukopin Tbk	21.000.000.000	=	PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Mayapada Tbk	-	14.500.000.000	PT Bank Mayapada Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiun			PT Bank Tabungan Pensiun		
Negara Tbk	-	11.500.000.000	Negara Tbk		
PT Bank Pundi	-	3.500.000.000	PT Bank Pundi		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	500.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Sub-total	21.000.000.000	32.000.000.000	Sub-total		
Total	30.922.884.864	41.256.538.369	Total		

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/33 Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

S (Lanjutan) 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 7,75% dan 10,25% per tahun. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp 1.998.268.064 dan Rp 4.399.473.920 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Interest rate of time deposit ranges from 7.75% to 10.25% per annum. Interest income earned from cash and cash equivalents and short term investments amounted to Rp 1,998,268,064 and Rp 4,399,473,920 for the year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

5. PIUTANG USAHA 5. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Beauty Heritage			Eastern Beauty Heritage
Sdn.Bhd.	6.382.029.914	5.578.287.182	Sdn.Bhd.
PT Plasticon Trijaya	923.690.647	422.493.751	PT Plasticon Trijaya
Indosuara International Co. Ltd.	772.611.047	643.232.592	Indosuara International Co. Ltd.
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	735.046.020	521.527.842	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Calmic Indonesia	681.501.480	-	PT Calmic Indonesia
PT Harum Sari Nusantara	680.129.450	-	PT Harum Sari Nusantara
PT Duta Intidaya	602.789.199	-	PT Duta Intidaya
PT Cantika Wastu	=	632.852.763	PT Cantika Wastu
PT Melia Nature Indonesia	=	582.143.101	PT Melia Nature Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each below
Rp 500 juta)	4.593.633.443	4.086.027.386	Rp 500 million)
Sub-total	15.371.431.200	12.466.564.617	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)	321.387.023.097	290.737.060.603	(Note 25) Related parties
Total	336.758.454.297	303.203.625.220	Total

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2015	2 0 1 4	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo	216.979.816.823	245.823.896.094	Current Overdue
1 - 30 hari	53.935.268.581	45.839.840.495	1 - 30 days
31 - 60 hari	58.392.460.827	6.000.424.553	31 - 60 days
61 - 90 hari	549.063.266	290.454.312	61 - 90 days
> 91 hari	6.901.844.800	5.249.009.766	> 91 days
Total	336.758.454.297	303.203.625.220	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA		6. OTHER CURREN	T FINANCIAL ASSETS
	2015	2014	
Investasi jangka pendek PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000 500.000.000	2.000.000.000 500.000.000	Short-term investments PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	2.500.000.000	2.500.000.000	Sub-total
Piutang pegawai Lainnya	78.319.602 1.321.250.007	63.432.445 1.459.701.892	Employee receivables Others
Total	3.899.569.609	4.023.134.337	Total
Investasi jangka pendek merupak dana Grup pada deposito berjangka jaminan untuk pinjaman (Catatan 9).	a yang dijadikan		estments represent the Group's fund time deposits which are used as an (Note 9).
7. PERSEDIAAN	_	7. INVENTORIES	
	2015	2014	
Bahan baku dan pembantu Barang jadi Barang dalam proses	56.251.723.545 13.341.780.683 7.581.673.241	57.999.292.511 9.494.656.731 7.795.407.509	Raw materials and supplies Finished goods Work-in-process
Total	77.175.177.469	75.289.356.751	T o t a l Allowance for inventory
Penyisihan persediaan usang (493.036.282) (304.185.698)	obsolescence
Neto	76.682.141.187	74.985.171.053	Net
Manajemen Grup berpendapat b persediaan pada tanggal 31 Desembe cukup untuk menutupi kehilangan a usang.	er 2015 dan 2014	inventory obsole	nent believes that the allowance for escence as of 31 December 2015 and ate to cover possible losses that may f obsolescence.
Analisa mutasi saldo penyisihan p adalah sebagai berikut:	ersediaan usang		the movement in the balance of ventory obsolescence are as follows:
	2015	2014	
Saldo awal Pengurangan penyisihan	304.185.698	285.342.337	Beginning balance Reduction of allowance for
persediaan usang Penambahan penyisihan	431.101.134) (197.166.371)	inventory obsolescence Provision for inventory
persediaan usang	619.951.718	216.009.732	obsolescence
Saldo akhir	493.036.282	304.185.698	Ending balance

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 58.181.605.087 dan Rp 46.544.759.268 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 352.531.773.903 dan Rp 331.723.960.863 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVENTORIES** (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 58,181,605,087 and Rp 46,544,759,268 as of 31 December 2015 and 2014, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 352,531,773,903 and Rp 331,723,960,863 for the year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
2010	Datance	, iddicions	<u> </u>		Datanee	<u>20.15</u>
Biaya perolehan <u>Pemilikan langsung</u> Tanah	29.346.890.940	-			29.346.890.940	Cost <u>Direct ownership</u> Land
Bangunan dan prasarana	109.169.672.018	11.863.630.727	-	4.027.970.362	125.061.273.107	Buildings and Infrastructures
Mesin dan perlengkapan Kendaraan Peralatan kantor	79.141.640.849 24.515.986.481 20.720.569.733	5.248.423.585 262.114.918 1.531.733.156	96.677.066 2.515.774.940	3.133.329.398 - 90.026.750	87.426.716.766 22.262.326.459 22.342.329.639	Machineries and Equipments Vehicles Office equipments
Aset dalam penyelesaian	7.251.326.510		<u>-</u>	(7.251.326.510)	-	Construction-in- progress
Sub-total Sewa pembiayaan	270.146.086.531	18.905.902.386	2.612.452.006	-	286.439.536.911	Sub-total Finance lease
Kendaraan	1.806.053.041	3.011.539.909	137.528.544		4.680.064.406	Vehicles
Total	271.952.139.572	21.917.442.295	2.749.980.550		291.119.601.317	Total
Akumulasi penyusutan <u>Pemilikan langsung</u> Bangunan dan						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings and
prasarana Mesin dan	50.648.378.452	8.733.545.864	-	-	59.381.924.316	infrastructures Machineries and
perlengkapan Kendaraan Peralatan kantor	39.210.307.658 16.745.289.916 15.986.939.903	11.515.596.491 1.892.647.771 1.971.626.105	57.313.682 1.820.517.121	- - -	50.668.590.467 16.817.420.566 17.958.566.008	equipments Vehicles Office equipments
Sub-total	122.590.915.929	24.113.416.231	1.877.830.803	-	144.826.501.357	Sub-total
Sewa pembiayaan Kendaraan	406.772.508	666.338.235	58.959.991		1.014.150.752	<u>Finance lease</u> Vehicles
Total	122.997.688.437	24.779.754.466	1.936.790.794		145.840.652.109	Total
Nilai buku	148.954.451.135				145.278.949.208	Net book value

Ekshibit E/36 Exhibit E/36

Poklaccifikaci/

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo awal/

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo akhir/

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>2 0 1 4</u>	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	<u>2014</u>
Biaya perolehan <u>Pemilikan langsung</u> T a n a h Bangunan dan prasarana Mesin dan	29.346.890.940 74.702.944.581	- 5.757.506.765	- 1.064.393.794	- 29.773.614.466	29.346.890.940 109.169.672.018	C o s t <u>Direct ownership</u> L a n d Buildings and Infrastructures Machineries and
perlengkapan Kendaraan Peralatan kantor Aset dalam penyelesaian	53.000.877.857 25.187.282.956 17.858.463.545 38.775.754.969	4.910.352.627 254.098.000 1.945.244.200 21.052.811.644	21.798.900	21.230.410.365 431.842.296 938.660.888 (51.942.685.719)	79.141.640.849 24.515.986.481 20.720.569.733 7.251.326.510	Equipments Vehicles Office equipments Construction-in- Progress
Sub-total Sewa pembiayaan Kendaraan	238.872.214.848	33.920.013.236 1.007.396.545	3.077.983.849 271.542.424	431.842.296	270.146.086.531 1.806.053.041	Sub-total <u>Finance lease</u> Vehicles
Total	240.374.256.064	34.927.409.781	3.349.526.273		271.952.139.572	Total
Akumulasi penyusutan <u>Pemilikan langsung</u> Bangunan dan						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings and
prasarana Mesin dan perlengkapan Kendaraan	44.626.987.009 31.816.714.683 14.509.309.219	7.022.693.354 7.393.592.975 2.662.241.068	1.001.301.911 - 1.042.247.489	- - 615.987.118	50.648.378.452 39.210.307.658 16.745.289.916	infrastructures Machineries and equipments Vehicles
Peralatan kantor	13.955.582.295	2.053.156.508	21.798.900		15.986.939.903	Office equipments
Sub-total	104.908.593.206	19.131.683.905	2.065.348.300	615.987.118	122.590.915.929	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u> Kendaraan	795.397.522	359.817.565	132.455.461	(615.987.118)	406.772.508	<u>Finance lease</u> Vehicles
Total	105.703.990.728	19.491.501.470	2.197.803.761		122.997.688.437	Total
Nilai buku	134.670.265.336				148.954.451.135	Net book value
Beban penyusutan	dialokasikan seba	ıgai berikut:	The	allocation of dep	oreciation expense	es are as follows:
		2015	20	1 4		
Beban pokok penju (Catatan 19) Beban penjualan da (Catatan 20) Beban umum dan a (Catatan 21)	an pemasaran	15.910.966 5.829.763 3.039.024	.550 6.597	.520.631 .908.659 .072.180	(Note 20) Se) Cost of goods sold lling and marketing expenses and administrative expenses
Total		24.779.754	.466 19.491	.501.470		Total

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 226.651.175.789 dan Rp 136.803.095.605 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except for land were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 226,651,175,789 and Rp 136,803,095,605 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015** (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 3.665.913.654 dan Rp 1.399.280.533 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 9)

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2018 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 3,665,913,654 and Rp 1,399,280,533 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases.

As of 31 December 2015 and 2014, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for loan from banks (Note 9).

Details of gain on sale of property, plant, and equipment are as follows:

		2 0 1 5	2014	
	Biaya perolehan	2.749.980.550	3.349.526.273	Acquisition cost
	Akumulasi penyusutan	1.936.790.794	2.197.803.761	Accumulated depreciation
	Nilai buku neto	813.189.756	1.151.722.512	Net book value
	Harga jual	1.474.293.078	1.518.492.860	Selling price
	Laba neto	661.103.322	366.770.348	Net gain
9.	UTANG BANK JANGKA PENDEK		9. SHORT-TERM B	BANK LOANS
		2015	2014	
	PT Bank Central Asia Tbk	40.700.294.960	30.682.042.597	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	393.130.003	1.292.614.288	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	221.999.840	1.900.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Total	41.315.424.803	33.874.656.885	Total

<u>Perusahaan</u>

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000.000 telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2015 sampai dengan 2 Maret 2016 dengan suku bunga 7,75% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dan dijamin Rp 500.000.000 dengan deposito sebesar (Catatan 6). Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 1.000.000.000 tidak diperpanjang lagi.

Company

a. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The loan facilities amounting Rp 500,000,000 has been further extended several times, most recently, on 2 March 2015 until 2 March 2016 with interest at 7.75% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificates and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6). In 2014, loan facility amounting to Rp 1,000,000,000 was no longer renewed

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas time loan revolving dengan nilai batas maksimum masing-Rр 50.000.000.000 masing sebesar Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industry Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2015. Pada tanggal 21 April 2015, perusahaan memperpanjang dua fasilitas tersebut untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga diantara 11,75% dan 12% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo pinjaman fasilitas kredit lokal dan fasilitas time loan sebesar Rp 40.700.294.960 dan nihil (2014: Rp 30.682.042.597 dan nihil).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/ 2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Avang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan terakhir pada tanggal 15 Januari 2016 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2015 sampai dengan 30 September 2016 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On 23 December 2013, the Company availed two new credit facilities, local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10% per annum. The credit facility is secured by land and building in industrial area Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. These loans are valid until 23 March 2015. On 21 April 2015, the Company extended the two credit facilities, for a period of one year with interest between 11.75% and 12% per annum. These loans will be due on 23 March 2016.

As of 31 December 2015 and 2014, local credit facility loan and time loan facility balances amounted to Rp 40,700,294,960 and nil (2014: Rp 30,682,042,597 and nil), respectively.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained extension for its Fixed Loan I and II ("FL") and Overdraft Loan ("OL") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. These loans are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

This agreement has been renewed and extended several times the latest on 15 January 2016 for a period of one year from 30 September 2015 until 30 September 2016 with interest at 12% per annum.

Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo masing-masing pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap sebesar nihil dan Rp 221.999.840 (2014: nihil dan Rp 1.900.000.000).

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2015 sampai dengan 13 Maret 2016, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 393.130.003 dan Rp 1.292.614.288.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, overdraft loan and fixed loan balances amounted to nil and Rp 221,999,840 (2014: nil and Rp 1,900,000,000), respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

This loan has been extended several times most recently on 13 March 2015 until 13 March 2016, with loan interest rate of 9.25% per annum.

On 31 December 2015 and 2014, overdraft loan balances amounted to Rp 393,130,003 and Rp 1,292,614,288, respectively.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Plasticon Trijaya	4.890.278.781	4.842.353.057	PT Plasticon Trijaya
PT Era Variasi Intertika	3.576.244.144	3.396.648.452	PT Era Variasi Intertika
PT Taruna Kusuma Purinusa	3.549.809.952	2.803.310.532	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Tritunggal Arta Makmur	3.011.047.822	5.138.814.425	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Mane Indonesia	1.386.593.532	2.209.479.060	PT Mane Indonesia
PT Techpack Asia	1.241.448.560	1.005.986.844	PT Techpack Asia
PT Kemas Indah Maju	1.099.432.235	1.264.038.098	PT Kemas Indah Maju
PT Indah Kencana	1.023.950.448	1.637.664.214	PT Indah Kencana
PT Gema Inti Plastindo	=	3.643.562.513	PT Gema Inti Plastindo
PT Angel Multi Indonesia	=	1.643.438.895	PT Angel Multi Indonesia
PT Basf Care Chemicals	=	1.617.726.480	PT Basf Care Chemicals
PT Sumber Kita Indah	=	1.370.644.000	PT Sumber Kita Indah
PT Etcendo Perkasa	=	1.063.786.878	PT Etcendo Perkasa
PT Symrise	=	1.025.932.869	PT Symrise
PT Master Tube	=	1.081.426.307	PT Master Tube
Lain-lain (masing-masing di			
bawah Rp 1 milyar)	27.684.054.096	17.845.456.286	Others (each below Rp 1 billion)
Total	47.462.859.570	51.590.268.910	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

Exhibit E/40

Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disaiikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(PPN)

Total

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

((Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		an lain)	(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)				
10.	UTANG USAHA (Lanjutan)				10.	TRADE PAYABL	ES (Continued)	
				2015		2014		
	Belum jatuh tempo		40.	512.606.851	33	3.389.331.024		Current
	Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari 31 - 60 hari 61 - 90 hari Lebih dari 90 hari			591.695.533 165.992.853 17.572.292 174.992.041	17	7.124.829.306 878.652.628 120.000 197.335.952		Overdue 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days Above 90 days
	Total			462.859.570	51	1.590.268.910		Total
	Rincian utang usaha ber adalah sebagai berikut:	dasarkan j					e payables based	on currencies are as
		2015		Setara dengai (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2 0 1 5		2014	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2 0 1 4	
	Rupiah 47 Dolar Amerika Serikat Euro Jepang Yen	7.206.608.6 18.5 - -		47.206.608.6 256.250.8 - -		26.460.844.511 1.854.115 60.875 10.964.050	26.460.844.511 23.065.189.105 921.233.082 1.143.002.212	Rupiah United States Dollar Euro (EUR) Japan Yen (JPY)
	Total		_	47.462.859.5	70		51.590.268.910	Total
11.	BEBAN MASIH HARUS DIB	AYAR			11.	ACCRUED EXPE	NSES	
				2015		2014		
	Pihak ketiga I k l a n Pembelian persediaan Royalti Beban umum dan admir Lain-lain	nistrasi	5. 2. 1.	.937.989.529 .820.981.235 .918.821.329 .324.365.790 .926.851.846	2	2.216.427.301 187.566.812 649.245.691 2.387.002.045 1.036.814.547		Third parties Advertising Inventory purchases Royalties inistrative expenses Others
	Sub-total		31.	.929.009.729	6	5.477.056.396		Sub-total
	Pihak berelasi Royalti (Catatan 25)		3.	.169.610.460	3	3.385.504.706	(1	Related party Note 25) Royalties
	Total		35.	.098.620.189	9	9.862.561.102		Total
12.	PERPAJAKAN				12.	TAXATION		
	a. Utang Pajak					a. Taxes Payab	le	
	Pajak Penghasilan: Pasal 21 Pasal 23 Pasal 25			658.511.311 310.245.542 416.132.000		2 0 1 4 747.147.365 322.948.076 659.630.063		Income Taxes: Article 21 Article 23 Article 25
	Sub-total		1.	384.888.853	1	1.729.725.504		Sub-total
	Pajak Lain-lain: Pajak Pertambahan	Nilai	5	865 966 073	7	7 309 118 837	Val	Other Taxes: ue-Added Tax (VAT)

5.865.966.073

7.250.854.926

7.309.118.832

9.038.844.336

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran (rugi) penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (Continued)

b. Current Tax

A reconciliation between (loss) income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated taxable (loss) income for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>Konsolidasian</u>

Consolidated

	2 0 1 5	2014	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan(16.833.220.866)	7.412.242.476	Consolidated (loss) income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan Realisasi beban imbalan	9.787.419.734	9.648.921.731	Provision for employee benefits
kerja karyawan (Kontribusi dana	528.262.455) (903.764.805)	Payments of employee benefits
pensiun (Pembayaran sewa	(6.162.533.148) (3.248.811.585)	Contributions to pension fund
pembiayaan Selisih penyusutan beban	100.724.448 (1.185.824.161)	Payments of finance lease Difference in commercial and
komersial dan fiskal Penyisihan persediaan	4.074.214	240.529.812	fiscal depreciation expense Allowance for inventory
usang	188.850.584	18.843.361	obsolescence
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	1.540.928.601	216.264.263	Tax expenses
Beban penyusutan	293.301.177	758.155.611	Depreciation expense
Beban representasi	988.874.199	1.093.708.691	Representation expense
Sumbangan	73.840.876	153.256.772	Donation
Penghasilan bunga yang	73.040.070	133.230.772	Donacion
telah dikenakan pajak			Interest income subjected to
final ((1.935.393.731) (3.502.655.725)	final tax
Pendapatan sewa yang	(1.933.393.731) (3.302.033.723)	Jillut tux
telah dikenakan pajak			Rental income subjected to
final	- (24.840.000)	final tax
Laba atas penjualan aset	,	24.040.000)	Gain on sales of property, plant
	0.000.430		
tetap - final	8.808.138	-	and equipment - final
Sub-total ((12.472.588.229)	10.676.026.441	Sub-total
Rugi entitas anak Perusahaan	4.843.511.891	7.074.535.468	Loss from subsidiaries
Eliminasi	24.266.177 (3.303.427)	Elimination
Talesius a (monit) laba finin			Fatimental final (lass) in some of the
Taksiran (rugi) laba fiskal Grup (7.604.810.161)	17.747.258.482	Estimated fiscal (loss) income of the Group

Ekshibit E/42 Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b.

Perusahaan

Entitas anak

Sub-total

. Pajak Kini (Lanjutan)	b. Current Tax (Continued)				
Berdiri sendiri		Stand-Ald	<u>one</u>		
	2015	2014			
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian Rugi neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan Eliminasi	(16.833.220.866) 4.970.146.071 24.266.177	7.412.242.476 7.661.242.196 (3.303.427)	(Loss) income before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income Net loss before income tax expense of subsidiaries Elimination		
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(11.838.808.618)	15.070.181.245	(Loss) income before income tax expense of the Company		
Beda temporer: Beban imbalan kerja karyawan Realisasi beban imbalan kerja	9.119.989.214	8.926.478.132	Temporary differences: Provision for employee benefits		
karyawan Kontribusi dana pensiun Pembayaran sewa pembiayaan Penyisihan persediaan usang	(317.436.051) (5.600.000.000) 100.724.448 188.850.584	(2.645.497.167)	Payments of employee benefits Contributions to pension fund Payments of finance lease Allowance for inventory obsolescence		
Beda tetap: Beban pajak Beban penyusutan Beban representasi Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final Laba atas penjualan aset tetap - final	1.338.665.793 267.494.292 983.883.422 (1.856.981.383) 8.808.138	33.987.891 723.746.431 1.085.542.347 (3.416.637.660)	Permanent differences: Tax expenses Depreciation expense Representation expense Interest income subjected to final tax Gain on sales of property, plant and equipment - final		
Sub-total	741.870.262	(1.573.360.991)	Sub-total		
Taksiran (rugi) laba fiskal Perusahaan	(_7.604.810.161)	17.747.258.482	Estimated fiscal (loss) income of the Company		
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan Entitas anak	<u>-</u> -	17.747.258.482	Estimated taxable income- rounded Company Subsidiaries		
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan Entitas anak	<u> </u>	4.436. <u>8</u> 14.621	Current tax expense Company Subsidiaries		
Sub-total	-	4.436.814.621	Sub-total		
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	5 200 422 080	9 240 040 722	Less prepaid taxes		

5.309.632.980

 $5.713.05\underline{6.812}$

403.423.832

8.360.019.722

1.119.724.416

9.479.744.138

Company

Sub-total

Subsidiaries

Ekshibit E/43 Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Berdiri sendiri (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. **Current Tax** (Continued)

Stand-Alone (Continued)

Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28A		Estimated claims for tax refund - Art. 28A
Perusahaan	(5.309.632.980) (3.923.205.101)	Company
Entitas anak	(403.423.832) (1.119.724.416)	Subsidiaries
Total	(5.713.056.812) (5.042.929.517)	Total

2044

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

-	2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	2015	
Aset pajak tangguhan Liabilitas diestimasi imbalan kerja					Deferred tax sssets Estimated liabilities for employee
karyawan	17.073.396.445	802.056.120(1.853.587.514)	16.021.865.051	benefits
Penyusutan fiskal	313.260.839	1.018.554	-	314.279.393	Fiscal depreciation Allowance for
Penyisihan persediaan usang	76.046.427	47.212.646	-	123.259.073	inventory obsolescence Accumulated fiscal
Akumulasi rugi fiskal	-	1.901.202.540	 .	1.901.202.540	losses
Total	17.462.703.711	2.751.489.860	1.853.587.514)	18.360.606.057	Total
Liabilitas pajak tangguhan Pembayaran sewa					Deferred tax liabilities Payments of finance
pembiayaan (_	1.457.535.193)	25.181.112	- (1.432.354.081)	lease
Aset Pajak Tangguhan, Neto	16.005.168.518	2.776.670.972	1.853.587.514)	16.928.251.976	Deferred Tax Assets, Net

Dikreditkan

Ekshibit E/44 Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. **Deferred Tax** (Continued)

_	2013	(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive Income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive Income	2014	
Aset pajak tangguhan Liabilitas diestimasi imbalan kerja					Deferred tax sssets Estimated liabilities for employee
karyawan	14.719.352.413	1.374.086.335	979.957.697	17.073.396.445	benefits
Penyusutan fiskal	253.128.386	60.132.453	-	313.260.839	Fiscal depreciation
					Allowance for
Penyisihan persediaan					inventory
usang _	71.335.587	4.710.840		76.046.427	obsolescence
Total	15.043.816.386	1.438.929.628	979.957.697	17.462.703.711	Total
Liabilitas pajak tangguhan Pembayaran sewa					Deferred tax liabilities Payments of finance
pembiayaan (_	1.252.850.990)(204.684.203)	(1.457.535.193)	lease
Acot Baiak Tangguhan					Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan, Neto	13.790.965.396	1.234.245.425	979.957.697	16.005.168.518	Deferred Tax Assets, Net
14610	13.7 70.703.370	1.234.243.423	717.737.077	10.003.100.310	Assets, Net

Dikreditkan

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

	2015	2014	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	-	227.147.733	Article 21
Pasal 22	128.586.000	-	Article 22
Pasal 23	195.483.018	1.155.851.236	Article 23
SKPKB 2013	950.235.102	=	SKPKB 2013
Pasal 28A - 2015	5.713.056.812	=	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	5.042.929.518	5.042.929.518	Article 28A - 2014
Pasal 28A - 2013	4.272.535.801	5.782.669.446	Article 28A - 2013
Total	16.302.826.251	12.208.597.933	Total

<u>Perusahaan</u>

Berdasarkan SKK Wajib Pajak No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan PPN dengan total sebesar Rp 1.946.985.680, DJP dengan surat No.KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Company

Based on the Letter of Decision Objective No. 10-PJK/ TPS/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and VAT amounting to Rp 1,946,985,680 According to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013 and KEP-1683/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from tax payer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2015, klaim pajak untuk Pasal 21 sebesar Rp 227.147.733 dan Pasal 23 sebesar Rp 1.155.851.236 dicatat sebagai beban pajak.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00017/206/13/054/15 tanggal 28 April 2015 untuk masa pajak tahun 2013 dengan total sebesar Rp 950.235.102. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut yang dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 01/PJK-MB/VII/2015.

Entitas anak

Pada tanggal 26 Maret 2014 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.305.445.413 atas pemeriksaan pajak tahun 2012 dengan SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

Pada tanggal 14 April 2015 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.307.870.821 atas pemeriksaan pajak tahun 2013 dengan SKPLB No. 00015/406/13/431/15. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 202.262.824 dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo (entitas anak) sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk PPh 29 tahun pajak 2014 berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00337/WPJ.22/KP.0705/RIK. SIS/2015 tanggal 14 September 2015.

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 tanggal 25 Maret 2003. PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **TAXATION** (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Company (Continued)

In 2015, tax claims for Article 21 amounting to Rp 227,147,733 and Article 23 amounting Rp 1,155,851,236 were recorded as tax expenses.

In 2015, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00017/206/13/054/15 dated 28 April 2015 for tax period 2013 with total amounting to Rp 950,235,102. The Company paid for the underpayment and recorded these as tax claims. The Company is in the process of submitting its objection letter for the underpayment with objection letter No. 01/PJK-MB/VII/2015.

<u>Subsidiaries</u>

On 26 March 2014 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,305,445,413 on audit of tax period 2012 with SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

On 14 April 2015 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,307,870,821 on audit of tax period 2013 with SKPLB No. 00015/406/13/431/15. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 202,262,824 was recorded as tax expenses in 2015.

In 2015 and until the release of financial statements, PT Cedefindo (subsidiary) is still in the process of tax audit by the Tax Service Office for Article 29 for tax period 2014 based on letter of tax examination No. PRIN-00337/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2015 dated 14 September 2015.

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employees who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 29 Februari 2016.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2015 dan 2014, antara lain:

13.	ESTIMATED	LIABILITIES	FOR	EMPLOYEE	BENEFITS
	(Continued)				

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2015 and 2014 is based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 29 February 2016.

The key assumptions used in actuarial calculations on 2015 and 2014 are as follows, among others:

	_	2015	2014		
Tingkat mortalita	:	TMI - 2011	CSO 1980	:	Mortality rate
Tingkat diskonto Tingkat kenaikan gaji	:	9%	8%	:	Discount rate
tahunan	:	7%	7%	:	Annual salary increment rate
Umur pensiun	:	55 tahun	55 tahun	:	Retirement age

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 709 orang untuk tahun 2015 dan 744 orang untuk tahun 2014.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Total employees eligible for employee benefits

totaled to 709 in 2015 and in 744 in 2014.

		2015	2	0 1 4	
Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset program	(68.537.107.890 4.449.647.678) (.769.358.810 .364.172.674)	Present value of benefits obligation Fair value of plan assets
Status pendanaan		64.087.460.212	68.	405.186.136	Unfunded status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

		2015	2 0 1 4	
Saldo awal Pembayaran manfaat bukan		68.405.186.136	58.989.010.009	Beginning balance Benefit payments not
dari aset program	(528.262.455) (903.764.805)	from the plan asset
Pembayaran kontribusi Pengukuran kembali: Kerugian (keuntungan)	Ì	6.162.533.148) (3.248.811.585)	Contributions Remeasurements:
aktuaria yang timbul dari				Actuarial loss (gain) from
Asumsi demografik	(271.400.633)	-	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	(4.923.341.984)	2.470.093.654	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman Tingkat pengembelian aset	(2.669.060.144)	1.001.675.451	Experience adjustments
program		449.452.706	448.061.681	Return on plan assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama				Provision for employee benefits
tahun berjalan		9.787.419.734	9.648.921.731	recognized during the year
Saldo akhir		64.087.460.212	68.405.186.136	Ending balance

Ekshibit E/47 Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 9.787.419.734 dan Rp 9.648.921.731 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The related costs of employee benefits charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 9,787,419,734 and Rp 9,648,921,731, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	2015 2014	
Beban jasa kini Beban bunga Penghasilan bunga	4.348.646.569 4.687.294.654 5.741.548.705 5.796.104.883 (302.775.540) (834.477.806)	Current service cost Interest cost Interest income
Neto	9.787.419.734 9.648.921.731	Net

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

sebagai berikut:		
	2015 2014	
Saldo awal periode	3.364.172.674 10.430.972.577	Balance at beginning of the period
Pembayaran kontribusi	6.162.533.148 3.248.811.585	Contributions
Pembayaran manfaat dari		Benefit payments
aset program	(4.930.380.978) (10.702.027.613)	from the plan asset
Penghasilan bunga	302.775.540 834.477.806	Interest income
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
Tingkat pengembalian aset		
program	(449.452.706) (448.061.681)	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	4.449.647.678 3.364.172.674	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual		
aset program	(146.677.166) 386.416.125	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Kas dan investasi jangka pendek			Cash and other short-term
lainnya	99,00%	99,52%	investments
Sekuritas	1.00%	0.48%	Securities

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Ekshibit E/48 Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

<u>2015</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably	Kewajiban im Defined benef		<u>2015</u>
Asumsi aktuaria	possible change	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i> Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%) (+/- 1,00%)	(64.208.339.151) 65.990.405.012	73.364.101.327 (<u>57.486.241.387</u>)	Discount rate Growth in future salaries
Total		1.782.065.861	15.877.859.940	Total

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing				Public (with ownership
dengan kepemilikan kurang	244.04=.000	20.45	24 424 =22 222	interest of less than 5%
dari 5%)	344.067.000	32,15	34.406.700.000	each)
Pengurus Perusahaan				The Company's Management
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
Takal	4 070 000 000	100.00	407 000 000 000	T - 4 - 1
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total

15. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2015 and 2014 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 2,500,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

<u>2015</u>	Pada awal tahun/	Laba (rugi)/	Penghasilan laba (rugi) komprehensif lain/	Pada akhir tahun/
Entitas anak/ Subsidiary	At beginning of the year	Profit and (loss)	Other comprehensive income (loss)	At end of the year
PT Marthana Megahayu Inti	608.631 (55.327)	5.453	558.757
<u>2 0 1 4*</u>	Pada awal tahun/	Laba (rugi)/	Penghasilan laba (rugi) komprehensif lain/	Pada akhir tahun/
Entitas anak/ Subsidiary	At beginning of the year	Profit and (loss)	Other comprehensive income (loss)	At end of the year
PT Marthana Megahayu Inti	692.518 (73.136)	(10.751)	608.631
*Direklasifikasi (Catatan 29)				*As reclassified (Note 29)

18. PENJUALAN NETO		18. NET SALES	
	2015	2014	
Kosmetik J a m u	952.241.682.767 12.825.280.512	952.461.836.446 11.245.376.911	Cosmetics Herbal
Lainnya	38.600.356.481	26.854.343.978	Others
Total	1.003.667.319.760	990.561.557.335	Total
Diskon penjualan	(238.742.757.559) (270.861.689.454)	Sales discounts
Retur penjualan	(70.141.809.850) (48.301.018.058)	Sales returns
Neto	694.782.752.351	671.398.849.823	Net

87,93% dan 89,17% dari jumlah penjualan masingmasing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 25). 87.93% and 89.17% of net sales for the year ended of 31 December 2015 and 2014, respectively, were made to related parties (Note 25).

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN		19. COST OF GOOL	DS SOLD
	2015	2014	
Dahan bahu dan bansaran umu			
Bahan baku dan kemasan yang	242 002 (50 502	220 700 444 (40	Days and markening markeyink speed
digunakan	243.092.659.502	238.799.414.619	Raw and packaging materials used Direct labor
Tenaga kerja langsung Beban penyusutan (Catatan 8)	28.316.131.322 15.910.966.732	25.821.706.047 9.780.520.631	
Beban pabrikasi	46.026.983.278	39.969.223.970	(Note 8) Depreciation expense Factory overhead
Total biaya pabrik	333.346.740.834	314.370.865.267	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	7.795.407.509	3.944.229.927	Work-in-process beginning
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	341.142.148.343	318.315.095.194	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir	(7.581.673.241_) (7.795.407.509)	Work-in-process ending
Total beban barang manufaktur	333.560.475.102	310.519.687.685	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	9.494.656.731	6.815.890.132	Finished goods beginning
Pembelian	27.464.297.240	27.117.803.394	Purchases
Tatal haban hanana sian iwal	270 540 420 072	244 452 204 244	Total and of made sucilable for all
Total beban barang siap jual Persediaan barang jadi akhir	370.519.429.073	344.453.381.211 9.494.656.731)	Total cost of goods available-for-sale Finished goods ending
Barang promosi dan lain-lain	(13.341.780.683) ((4.645.874.487) (3.234.763.617)	Promotional and other supplies
barang promosi dan tam-tam	(4.043.074.407) (3.234.703.017	Promotional and other supplies
Total	352.531.773.903	331.723.960.863	Total
Pembelian dari pihak berelasi mas Rp 22.606.153.048 dan Rp 21. tahun yang berakhir pada tanggal dan 2014 (Catatan 25).	515.061.058 pada		om related parties amounted to 048 and Rp 21,515,061,058 for the years cember 2015 and 2014, respectively
20. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASAR	AN	20. SELLING AND M	ARKETING EXPENSES
	2015	2014	
Iklan, pameran dan promosi Gaji, upah dan kesejahteraan	153.623.399.226	145.236.269.640	Advertising, exhibitions and promotions
karyawan	67.629.948.362	60.732.520.465	Salaries, wages and employee benefits
Royalti dan jasa manajemen			(Note 25) Royalties and management
(Catatan 25)	18.714.401.354	15.596.334.999	service fees
S e w a	10.732.154.960	11.250.376.403	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	5.829.763.550	6.597.908.659	(Note 8) Depreciation
Hubungan masyarakat	4.657.998.611	7.021.621.431	Public relations
Perjalanan dinas	3.670.439.112	4.523.037.038	Traveling
Peralatan dan perlengkapan	2.501.141.837	61.900.350	Equipment and supplies
Kantor	2.388.960.443	2.383.902.440	Office
Utilitas Lain-lain (masing-masing saldo di	1.771.520.205	1.692.061.960	Utilities
bawah Rp 1 miliar)	4.885.200.373	2.924.811.153	Others (each below Rp 1 billion)
Total	276.404.928.033	258.020.744.538	Total

Ekshibit E/51 Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan			
karyawan	42.858.003.079	41.152.083.439	Salaries, wages and employee benefits
Penyisihan imbalan kerja karyawan			(Note 13) Provision for employee
(Catatan 13)	9.787.419.734	9.648.921.731	benefit expenses
Penyusutan (Catatan 8)	3.039.024.184	3.113.072.180	(Note 8) Depreciation
Kantor	2.588.053.687	2.651.878.637	Office
Perijinan dan pajak	2.478.913.390	1.637.199.501	Licenses and taxes
Hubungan masyarakat	2.262.253.046	1.459.001.472	Public relations
Perjalanan dinas	1.588.432.631	1.970.382.863	Traveling
Utilitas	1.430.767.192	2.340.923.131	Utilities
Jasa profesional dan manajemen	1.414.255.338	990.613.973	Professional and management fee
Sewa peralatan kantor	1.234.477.772	925.026.433	Office equipment rental
Perlengkapan	1.009.897.711	1.749.874.584	Office supplies
Komunikasi	955.267.658	1.045.890.735	Communications
Lain-lain (masing-masing saldo di			
bawah Rp 1 miliar)	3.718.565.420	2.559.477.356	Others (each below Rp 1 billion)
Total	74.365.330.842	71.244.346.035	Total

22. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 1.998.268.064 dan Rp 4.399.473.920 pada tahun 2015 dan 2014 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

23. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 7.376.918.619 dan Rp 6.644.855.478 pada tahun 2015 dan 2014 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga sewa pembiayaan.

2015

(14.056.494.567)

1.070.000.000

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

laba per saham dasar

yang beredar

PIHAK BERELASI

Laba (rugi) neto untuk perhitungan

Jumlah rata-rata tertimbang saham

Laba (rugi) pe	er saham dasar	(13,13)
25. SALDO AKUN,	TRANSAKSI DAN	HUBUNGAN	DENGAN

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

22. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 1,998,268,064 and Rp 4,399,473,920 in 2015 and 2014, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

23. FINANCE COSTS

2014

Finance costs amounting to Rp 7,376,918,619 and Rp 6,644,855,478 in years 2015 and 2014, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

24. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Net income (loss) attributable to owner
of the parent company

Weighted average number of oustanding shares

3,93

Basic earnings (loss) per share

25. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Ekshibit E/52 Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi Related parties		Sifat dari hubung lature of relation			Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia		Entitas sepengend ity under common			Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Sari Ayu Bersama		Entitas sepengend ty under common	ali/		Penjualan/ Sales
PT Martha Beauty Gallery		Entitas sepengend ty under common	ali/		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Kreasiboga Primatama		Entitas sepengend ty under common	ali/		Pembelian/ Purchases
PT Creative Style Mandiri		Entitas sepengend ity under common	ali/		Pembelian/ purchases
PT Cantika Puspa Pesona		Entitas sepengend ity under common	ali/		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
Ibu Martha Tilaar	Person	nil manajemen kui Igement personnel	nci Grup/	ın	Royalti/ Royalties
Ibu Ratna Handana	Persor	nel manajemen ku gement personnel	nci Grup/	•	Royalti/ Royalties
			Persentase jumlah asei konsolida Percentago consoli assets/liab	t/liabilitas sian (%)/ e to total dated	
	2015	2014	2 0 1 5	2014	
Aset Lancar Piutang usaha PT SAI Indonesia PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery PT Sari Ayu Bersama	320.131.703.516 942.889.117 312.430.464	289.766.252.974 741.520.864 229.145.508 141.257	49,33 0,15 0,05	46,51 0,12 0,04 0,00	<u>Current Assets</u> Trade receivables PT SAI Indonesia PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery PT Sari Ayu Bersama
Total (Catatan 5)	321.387.023.097	290.737.060.603	49,53	46,67	(Note 5) Total
	2015	2014	Persentase jumlah ase konsolida Percentag consoli assets/liai 2 0 1 5	t/liabilitas Isian (%)/ Ie to total Iidated	_
Piutang non-usaha				2014	Non-trade receivables
PT SAI Indonesia PT Martha Beauty Gallery PT Cantika Puspa Pesona PT Creative Style Mandiri	143.918.908 125.721.106 40.253.858 14.217.000	18.470.801 86.454.106 10.068.859 1.950.000	0,02 0,02 0,01 0,00	0,00 0,00 0,00	1 PT Martha Beauty Gallery O PT Cantika Puspa Pesona
Total	324.110.872	116.943.766	0,05	0,0	1Total

Ekshibit E/53 Exhibit E/53

Persentase terhadap

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

			jumlah ase konsolida Percentag consoli assets/lial	t/liabilitas Isian (%)/ e to total idated blities (%)	
	2015	2014	2015	2014	
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang non-usaha PT SAI Indonesia PT Kreasiboga Primatama PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery PT Creative Style Mandiri	2.476.316.963 2.137.013.544 315.156.408 105.470.000 20.900.000	131.196.925 177.286.639 63.263.497 12.650.000 282.843.000	1,15 1,00 0,15 0,05 0,01	0,07 0,10 0,04 0,01 0,16	Non-trade payables PT SAI Indonesia PT Kreasiboga Primatama PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery PT Creative Style Mandiri
Total	5.054.856.915	667.240.061	2,36	0,38	Total
Beban masih harus dibayar Ibu Martha Tilaar Ibu Ratna Handana Total (Catatan 11)	1.901.496.859 1.268.113.601 3.169.610.460	2.031.015.056 1.354.489.650 3.385.504.706	0,89 0,59 1,48	1,13 0,75 1,88	Accrued expenses Mrs Martha Tilaar Mrs Ratna Handana (Note 11) T o t a l
	2015	2014	Persentase jumlah pe beban pe beban pe konsolida percentag consolidati cost of operating e. 2 0 1 5	enjualan / enjualan/ erasional asian(%)/ e to total ted sales/ sales/	
Penjualan PT SAI Indonesia	608.831.732.595	596.754.320.856	87,63	88,88	<u>Sales</u> PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery	1.917.160.833 182.838.930	1.693.878.797 245.416.714	0,28 0,03	0,25 0,04	PT Cantika Puspa Pesona PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 18)	610.931.732.358	598.693.616.367	87,93	89,17	(Note 18) T o t a l
Pembelian PT Kreasiboga Primatama PT SAI Indonesia PT Creative Style Mandiri PT Martina Beauty Gallery PT Cantika Puspa Pesona	10.055.529.323 5.430.540.781 4.291.869.486 2.182.720.273 645.493.185	9.438.637.500 1.953.504.712 5.601.538.432 4.108.741.138 412.639.276	2,85 1,54 1,22 0,62 0,18	2,85 0,59 1,69 1,24 0,12	Purchases PT Kreasiboga Primatama PT SAI Indonesia PT Creative Style Mandiri PT Martha Beauty Gallery PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 19)	22.606.153.048	21.515.061.058	6,41	6,49	(Note 19) T o t a l
<u>Beban Royalti</u> Ibu Martha Tilaar Ibu Ratna Handana	6.046.134.282 4.032.183.950	5.941.517.347 3.962.414.622	1,72 1,15	1,80 1,20	<u>Royalty Expenses</u> Mrs. Martha Tilaar Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 20)	10.078.318.232	9.903.931.969	2,87	3,00	(Note 20) T o t a l

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key Management Personnel Compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including the Directors and Commissioners of the Company listed in Note 1. Ekshibit E/54 Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

25. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Key Management Personnel Compensation</u> (Continued)

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2015 and 2014, respectively, are as follows:

lainnya 4.837.278.451 7.127.932.910 3.151.791.700 15.117.003.061 term employee benefit Provision for defined Provision for defined Provision for defined Provision for defined Provision f	2015	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Jumlah/ Total	2015
Dewan Direksi/ Board of Directors Dewan Komisaris/ Board of Directors Dewan Komisaris/ Board of Other key management personnel Jumlah/ Total 2 0 Salary and other sk term employee benefi Penyisihan kewajiban manfaat	karyawan jangka pendek lainnya Penyisihan kewajiban manfaat		7.127.932.910			Provision for defined benefit
Dewan Direksi/ Board of Directors Dewan Komisaris/ Board of Other key management personnel Dumlah/ Total Dumlah/ Dewan Komisaris/ Dewan Komisaris/ Dother key management personnel Dumlah/ Dewan Komisaris/ Management personnel Dumlah/ Dumlah/ Dewan Komisaris/ Management personnel Dumlah/ Dumlah/ Dewan Komisaris/ Management personnel Dumlah/ Dewan Komisaris/ Management personnel Dumlah/ Dumlah/ Dewan Komisaris/ Dumlah/ Dumlah/ Dewan Komisaris/ Dumlah/ Dumlah/ Dumlah/ Dewan Komisaris/ Dumlah/ Dumlah/ Dumlah/ Dumlah/ Dumlah/ Dewan Komisaris/ Dumlah/ Dum	Total	4.837.278.451	7.127.932.910	5.042.848.663	17.008.060.024	Total
karyawan jangka pendek Salary and other sh lainnya 4.186.705.251 6.702.011.500 1.778.011.500 12.666.728.251 term employee benefi Penyisihan kewajiban manfaat Provision for defined bei			Davida Kaningia	manajemen kunci lainnya/		
	<u>2014</u>		Board of	management		2014
Total 4.186.705.251 6.702.011.500 3.485.905.718 14.374.622.469 To	Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya Penyisihan kewajiban manfaat	Board of Directors 4.186.705.251	Board of Commissioners	management personnel 1.778.011.500	Total 12.666.728.251	Salary and other short- term employee benefits Provision for defined benefit

26. INFORMASI SEGMEN

26. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

<u>2 0 1 5</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2015</u>
Penjualan eksternal	647.204.492.909	8.977.902.961	38.600.356.481	694.782.752.351	External sales
Beban pokok penjualan Beban usaha yang	328.391.559.702	4.645.166.992	19.495.047.209	352.531.773.903	Cost of goods sold
tidak dapat dialokasi	<u> </u>	-		359.084.199.314	Unallocated operating expenses
Laba segmen	318.812.933.207	4.332.735.969	19.105.309.272(16.833.220.866)	Segment result

Ekshibit E/55 Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

26. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2014</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ <i>Herbal</i>	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>2014</u>
Penjualan eksternal	636.705.824.745	7.759.033.476	26.933.991.602	671.398.849.823	External sales
Beban pokok penjualan Beban usaha yang	313.629.942.465	4.007.540.790	14.086.477.608	331.723.960.863	Cost of goods sold
tidak dapat dialokasi				332.262.646.484	Unallocated operating expenses
Laba segmen	323.075.882.280	3.751.492.686	12.847.513.994	7.412.242.476	Segment result

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

<u>2 0 1 5</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	<u> 2 0 1 5</u>
Penjualan Dalam negeri Luar negeri	640.522.699.687 6.681.793.222	8.977.902.961 -	38.600.356.481	688.100.959.129 6.681.793.222	Sales Domestic International
Total	647.204.492.909	8.977.902.961	38.600.356.481	694.782.752.351	Total
<u>2014</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2014</u>
2014 Penjualan Dalam negeri Luar negeri		·	,	-	<u>2014</u> Sales Domestic International

27.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

<u>Perusahaan</u>

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. Ruangan lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.

Company

- a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2014 to 31 December 2015. The scope and objectives of cooperation are as follows:
 - 1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products the terms of which will be determined separately at a subsequent time and will be an integral part of this Agreement.

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.
- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.
- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- The transfer of production mentioned above may include stand-alone jobs or merged as required.
- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.
- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred licensee to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
- 2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merekmerek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") Perjanjian Lisensi mengadakan dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perjanjian Lisensi diakhiri sehubungan dengan pembelian merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 28).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

- Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
- 2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% for Rachael Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a License Agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" subsidiary) who merged with PT Cedefindo in 2005, where WUM is a licensee with royalty rate amounting to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that will end on 31 December 2023.

On 25 January 2016, the License Agreement has been terminated in connection with the purchase of the Rudy Hadisuwarno brand (Note 28).

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27.PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
- f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 218 tertanggal 16 Juni 2015, perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula adalah sebagai berikut:
 - 1. 54% atau Rp 135.000.000.000 digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesin-mesin dan peralatan produksi serta utilitas.
 - Kurang lebih 22% atau Rp 54.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran utang bank.
 - 3. Kurang lebih 24% atau lebih Rp 61.000.000.000 akan digunakan untuk modal kerja.

Diubah menjadi:

- Kurang lebih 30% atau Rp 75.000.000.000 akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesinmesin dan peralatan produksi serta utilitas dan kurang lebih 24% atau Rp 60.000.000.000 akan digunakan untuk:
 - a. Sebagian nilai pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang dari pihak ketiga kurang lebih Rp 21.000.000.000.
 - b. Perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi, kurang lebih Rp 7.000.000.000.
 - c. Modal kerja, kurang lebih Rp 32.000.000.000.
- 2. Sudah digunakan seluruhnya.
- 3. Sudah digunakan seluruhnya.

Entitas anak

 a. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- e. On 7 December 2015, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.
- f. Based on the Extraordinary General Shareholders' meeting with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 218 dated 16 June 2015, the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering previously are as follows:
 - 54% or Rp 135,000,000,000 is used for the construction of a new plant in Cikarang and replacement of machinery and production equipment and utilities.
 - 2. More or less 22% or Rp 54,000,000,000 will be used for the payment of bank debt.
 - 3. More or less 24% or more of Rp 61,000,000,000 will be used for working capital.

Changed into:

- 1. More or less 30% or Rp 75,000,000,000 will be used for the construction of a new factory in Cikarang and replacement of machinery and equipment as well as production equipment and utilities and more or less 24% or Rp 60,000,000,000 will be used to:
 - a. Form part of the purchase price of intellectual property rights in the form of trademarks from a third party, approximately Rp 21,000,000,000.
 - b. Expansion and renovation of production facilities, approximately Rp 7,000,000,000.
 - c. Working capital, more or less Rp 32,000,000,000.
- 2. It has been used wholly.
- 3. It has been used wholly.

<u>Subsidiaries</u>

a. On 1 December 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

<u>Perusahaan</u>

- a. Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit tanggal 23 Januari 2013 dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan sebagian akan digunakan untuk pembelian dan jaminan pembayaran untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno. Masing-masing batas waktu penarikan Kredit Investasi dan Bank Garansi terhitung sejak tanggal 25 Januari 2016 sampai dengan 25 Juli 2016 dan 25 Januari 2016 sampai dengan 24 April 2016. Terdapat penambahan jaminan untuk fasilitas kredit ini berupa merek yang akan diperoleh.
- b. Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH.,M.Kn No. 002 tanggal 25 Januari 2016, RHH melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual Rp 58.000.000.000 serta rincian pembayaran sebagai berikut:
 - Pembayaran uang muka sebesar 10% sejumlah Rp 5.800.000.000 dibayarkan oleh Perusahaan pada saat akta ini ditandatangani
 - 2. Pembayaran kedua sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 37 hari setelah penandatanganan akta ini
 - 3. Pelunasan sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 58 hari setelah penandatangan akta ini

Untuk menjamin pembayaran kedua dan pelunasan harga jual beli ini, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai dan tanggal pencairan yang sama dengan jumlah dan jadwal pembayaran kedua dan pelunasan selanjutnya.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD Company

- a. On 25 January 2016, the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee based on the amendment of the Credit Agreement dated 23 January 2013 with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11% per annum and part of which will be used for the purchase and guarantee of purchase of the Rudy Hadisuwarno brand. The Investment Credit and Bank Guarantee are available for withdrawal from 25 January 2016 to 25 July 2016 and 25 January 2016 to 24 April 2016, respectively. In addition to the previous collateral, these credit facilities will be secured by the brand to be purchased.
- b. Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn No. 002 dated 25 January 2016, RHH executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000 with details of payment as follows:
 - 1. Payment of advances amounting to 10% or Rp 5,8000,000,000 to be paid by the Company at the time this deed is signed
 - 2. Second payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 26 days after the date this deed is signed
 - 3. Final payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 58 days after this deed is signed

To secure the second and final payments of the selling price, the Company will be required to apply for Bank Guarantee from PT Bank Central Asia Tbk with amount and date of drawdown in accordance with the amount and schedule of payment for the second and final payments.

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

c. Sehubungan dengan transaksi jual beli merek Rudy Hadisuwarno, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") dan Perusahaan mengakhiri Perjanjian Lisensi atas merek Rudy Hadisuwarno berdasarkan Perjanjian No. 005/LGL/SK-MB/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 sebelum habisnya jangka waktu perjanjian lisensi tersebut.

Pihak-pihak mengakhiri kebarlakuan Perjanjial Lisensi tertanggal 2 Januari 2004, sebagaimana telah diubah berturut-turut dengan:

- a. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal30 Juli 2004
- b. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 12 Mei 2005
- c. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal1 Desember 2005
- d. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 20 November 2006
- e. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 8 Agustus 2008
- f. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 24 Maret 2009
- g. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 27 Juli 2011

Kewajiban royalti berdasarkan Perjanjian Lisensi masih harus dibayarkan diperhitungkan sampai dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengakhiran Lisensi ini dan harus dibayarkan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah penandatanganan akta transaksi jual beli atau pengalihan dan pemindahan hak merek Rudy Hadisuwarno.

d. Berdasarkan Perjanjian No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rudy Harsojo Hadisuwarno dengan penyediaan jasa brand image produk RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics). Jasa ini beberapa diantaranya termasuk pemotretan dan shooting, pemuatan nama, photo, video dan tanda tangan dan promosi pemakaian produk RHC. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Company (Continued)

c. In connection with the sale of Rudy Hadisuwarno brand, PT Kharisma Sembada Tama (the licensor of products with the brand name "Rudy Hadisuwarno") and the Company terminated the License Agreement of the Rudy Hadisuwarno brand based on agreement No. 005/LGL/SK-MB/I/2016 dated 25 January 2016 before the expiration of the said license.

The parties terminated the effectivity of the License Agreement dated 2 January 2004 as amended successively as follows:

- a. Addendum to the License Agreement dated 30 July 2004
- b. Addendum to the License Agreement dated 12 May 2005
- c. Addendum to the License Agreement dated 1 December 2005
- d. Addendum to the License Agreement dated 20 November 2006
- e. Addendum to the License Agreement dated 8 August 2008
- f. Addendum to the License Agreement dated 24 March 2009
- g. Addendum to the License Agreement dated 27 July 2011

Royalty liability based on the License Agreement that is still outstanding will be computed until the date of the signing of this License Termination Agreement and should be paid not later than 14 (fourteen) working days after the signing of the deed of sale and redirect and transfer of rights of the Rudy Hadisuwarno brand.

d. Based on Agreement No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 dated 25 January 2016, the Company entered into Cooperation Agreement with Rudy Harsojo Hadisuwarno in which the latter will be providing services as brand image of RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics) products. These services include photo and video shoots, use of name, photos, videos and signature and promotion on the use of RHC products, among others. This agreement is effective for two years from the date this agreement is signed.

Ekshibit E/61 Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Efektif 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perubahan signifikan pada penerapan PSAK ini adalah sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain.
- Pengakuan biaya jasa lalu pada periode ketika amandemen program atau kurtailment terjadi.

Grup merubah kebijakan akuntansi terkait imbalan pasca kerja (Catatan 13) dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

29. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

Effective 1 January 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The significant changes in adoption of this PSAK are as follows:

- Recognition of actuarial gain or loss in other comprehensive income.
- Recognition of past service costs in the period a plan amendment or curtailment occurs.

The Group changed its accounting policy related to post employment benefits (Note 13) and restated the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014, as well as consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity for the year ended 31 December 2014.

<u>Deskripsi</u>	Disajikan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/ Adjustment due to adoption of PSAK 24 (Revised 2013)	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	<u>Description</u>
31 Desember 2014				31 December 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset Aset pajak tangguhan	12.386.150.190	3.619.018.328	16.005.168.518	Asset Deferred tax assets
Liabilitas Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	53.929.112.824	14.476.073.312	68.405.186.136	Liabilities Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas Saldo laba ditahan Kepentingan non-pengendali	131.380.135.847 589.215	(10.857.074.400) 19.416	120.523.061.447 608.631	Equity Retained earnings Non-controlling interest
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi (Manfaat) beban pajak	72.957.150.143 (,	71.244.346.035	General and administrative expenses Deferred tax expense
tangguhan - Neto Kerugian aktuaria dari program pensiun manfaat pasti	(1.662.446.452) -	428.201.027 (3.919.830.786)(1.234.245.425) 3.919.830.786)	(benefit) - Net Actuarial losses from defined benefit plan
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	979.957.697	979.957.697	Related income tax benefit

Ekshibit E/62 Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

29. **RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION** (Continued)

Deskripsi	Disajikan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)/ Adjustment due to adoption of PSAK 24 (Revised 2013)	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment	Description
1 Januari 2014		, ,		1 January 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset Aset pajak tangguhan	10.723.703.738	3.067.261.658	13.790.965.396	Asset Deferred tax assets
Liabilitas Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	46.719.963.375	12.269.046.634	58.989.010.009	Liabilities Estimated liabilities for employee benefits
Ekuitas Saldo laba ditahan Kepentingan non-	128.454.987.515	,		Retained earnings
pengendali Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	667.348	25.170	692.518	Non-controlling interest The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi (Manfaat) beban pajak tangguhan - Neto	70.607.464.988 (1.585.358.211)	(2.545.325.096) 744.500.367 (68.062.139.892 840.857.844)	General and administrative expense Deferred tax expense (benefit) - Net
Keuntungan aktuaria dari program pensiun manfaat pasti	-	11.419.350.043	11.419.350.043	Actuarial gains from defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	- ((2.854.837.511)	(2.854.837.511)	Related income tax expense

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i>	Reklasifikasi/	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i>	
<u>Deskripsi</u>	reclassification	Reclassification	reclassification	<u>Description</u>
31 December 2014				31 December 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset keuangan lancar lainnya Aset keuangan tidak lancar	3.523.134.337	500.000.000	4.023.134.337	Other current financial assets Other non-current financial
lainnya Kepentingan non-	4.212.251.509	(500.000.000)	3.712.251.509	assets
pengendali Komponen ekuitas lainnya	25.052.342 (80.597.150)	'	589.215 (56.134.023)	Non-controlling interest Other equity components

Ekshibit E/63 Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

29. **RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION** (Continued)

<u>Deskripsi</u>	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ n Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	<u>Description</u>
1 Januari 2014				1 January 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				The Consolidated Statement of Financial Position
Aset keuangan lancar lainnya Aset keuangan tidak lancar	50.680.720.15	2 1.500.000.000	52.180.720.152	Other current financial assets Other non-current financial
lainnya	4.104.245.77	4 (1.500.000.000)	2.604.245.774	assets
Kepentingan non-				
pengendali	25.130.47	5 (24.463.127)	667.348	Non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	(80.597.15	0) 24.463.127	(56.134.023)	Other equity components

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukar-kan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (arm's length transaction), which is not arising from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other shortterm financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
- The fair value of other non-current financial liabilities and obligations under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2015	2014	
ASET			ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak lancar lainnya	30.922.884.864 336.758.454.297 3.899.569.609 324.110.872 3.085.287.073	41.256.538.369 303.203.625.220 4.023.134.337 116.943.766 3.712.251.509	Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets
Total	374.990.306.715	352.312.493.201	Total
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek Utang usaha liabilitas keuangan jangka pendek	41.315.424.803 47.462.859.570	33.874.656.885 51.590.268.910	Short-term bank loans Trade payables
lainnya Utang non-usaha dari pihak	12.012.012.362	6.503.474.941	Non-trade payables from related
berelasi Beban masih harus dibayar Utang sewa pembiayaan	5.054.856.915 35.098.620.189 2.403.692.297	667.240.061 9.862.561.102 167.789.103	Parties Accrued expenses Obligations under financial lease
Total	143.347.466.136	102.665.991.002	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan menetapkan dan mengawasi untuk kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Board of Directors.

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2015 dan 2014.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2015 and 2014.

<u>-</u>	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	30.850.777.214	41.174.428.519	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	336.758.454.297	303.203.625.220	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak	3.899.569.609	4.023.134.337	Other current financial assets Non-trade receivables from related
berelasi Aset keuangan tidak lancar	324.110.872	116.943.766	parties
lainnya	3.085.287.073	3.712.251.509	Other non-current financial assets
Total_	374.918.199.065	352.230.383.351	Total

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	Neither past due nor	Pelunas	san tahun lalu namu Past due but not		aruh/		
<u>2015</u>	Impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	<u>2015</u>
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan	30.850.777.214 216.979.816.823	- 53.935.268.581	- 58.392.460.827	- 549.063.266	- 6.901.844.800	30.850.777.214 336.758.454.297	equivalents Trade receivables Other current financial
lancar lainnya Piutang non-usaha dari	3.899.569.609	-	-	-	-	3.899.569.609	assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	324.110.872	-	-	-	-	324.110.872	related parties Other non-current financial
lancar lainnya	3.085.287.073		-			3.085.287.073	assets
Total	255.139.561.591	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	374.918.199.065	Total
	Neither past due nor	Pelunas	san tahun lalu namu Past due but no		aruh/		
<u>2014</u>	impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	<u>2014</u>
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan	41.174.428.519 245.823.896.093	- 45.839.840.495	6.000.424.553	- 290.454.312	- 5.249.009.767	41.174.428.519 303.203.625.220	equivalents Trade receivables Other current financial
lancar lainnya Piutang non-usaha dari	4.023.134.337	-	-	-	-	4.023.134.337	assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	116.943.766	-	-	-	-	116.943.766	related parties Other non-current financial
lancar lainnya	3.712.251.509		-			3.712.251.509	assets
Total	294.850.654.224	45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	352.230.383.351	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

Ekshibit E/66 Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. **Credit Risk** (Continued)

<u>2015</u>	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	<u>2015</u>
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas Piutang usaha	30.850.777.214	- 336.758.454.297	-	Cash in banks and cash equivalents Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari	2.500.000.000	1.399.569.609	-	Other current financial assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	-	324.110.872	-	related parties Other non-current financial
lancar lainnya		3.085.287.073		assets
Total	33.350.777.214	341.567.421.851	-	Total
			Tingkat di	
<u>2014</u>	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Bawah Standar/ Substandard Grade	<u>2014</u>
2014 Pinjaman dan piutang			Substandard	Loans and receivables
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha			Substandard	Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents Trade receivables
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya	High Grade	Standard Grade	Substandard	Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi	High Grade 41.174.428.519	Standard Grade	Substandard	Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents Trade receivables Other current financial
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari	High Grade 41.174.428.519	245.823.896.093 1.523.134.337	Substandard	Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan	Class	Description
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.	High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitors the movement in foreign currency exchange rate.

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities are as follows:

	2015	2014	
A s e t Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat			Assets Cash and cash equivalents
(USD) Dolar Singapura (SGD)	147.441.474 680.096.747	867.386.924 656.563.935	United States Dollar (USD) Singapore Dollar (SGD)
Sub-total	827.538.221	1.523.950.859	Sub-total
Liabilitas Utang usaha Dolar Amerika Serikat			Liabilities Trade payables
(USD) Euro (EUR) Jepang Yen (JPY)	256.250.894 - -	23.065.189.105 921.233.082 1.143.002.212	United States Dollar (USD) Euro (EUR) Japan Yen (JPY)
Sub-total	256.250.894	25.129.424.399	Sub-total
Neto	571.287.327	(23.605.473.540_)	Net
SGD Setara USD Setara EUR Setara JPY Setara	69.745 (7.887)	69.684 (1.784.389) (60.875) (10.964.050)	SGD Equivalent USD Equivalent EUR Equivalent JPY Equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 13.795 dan Rp 12.440 per USD 1,00 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.011.232.258 dan Rp 953.778.142.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD, exchange rates used were Rp 13,795 and Rp 12,440 to USD 1.00 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. Net foreign exchange loss recognized in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,011,232,258 and Rp 953,778,142, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Ekshibit E/68 Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %
2015	+1.00
	-1.00
2014	+1.00
	-1.00

c. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mepertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

Permintaan

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

S	fek pada Laba ebelum Pajak/ ffect on Income Before Tax	
	5.712.873	2015
(5.712.873)	
(236.054.735)	2014
	236.054.735	

c. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

<u>2015</u>	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	<u>2015</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	41.315.424.803	-	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha	47.462.859.570	-	47.462.859.570	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lain-lain	12.012.012.362	-	12.012.012.362	liabilities
Utang non-usaha dari pihak				Non-trade payables from
berelasi	5.054.856.915	-	5.054.856.915	related parties
Beban masih harus dibayar	35.098.620.189	-	35.098.620.189	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	866.359.481	1.537.332.816	2.403.692.297	Obligations under finance leases
Total	141.810.133.320	1.537.332.816	143.347.466.136	Total

Ekshibit E/69 Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. **Liquidity Risk** (Continued)

<u>2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	<u>2014</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	33.874.656.885	-	33.874.656.885	Short-term bank loans
Utang usaha	51.590.268.910	-	51.590.268.910	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek				Other short-term financial
lain-lain	6.503.474.941	-	6.503.474.941	liabilities
Utang non-usaha dari pihak				Non-trade payables from
berelasi	667.240.061	-	667.240.061	related parties
Beban masih harus dibayar	9.862.561.102	-	9.862.561.102	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	146.675.944	21.113.159	167.789.103	Obligations under finance leases
Total	102.644.877.843	21.113.159	102.665.991.002	Total

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 12% - 21% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 12% - 21% as of 31 December 2015 and 31 December 2014, respectively. The Group includes within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			
(Catatan 9)	41.315.424.803	33.874.656.885	(Note 9) Short - term bank loans
Utang usaha (Catatan 10)	47.462.859.570	51.590.268.910	(Note 10) Trade payables
Liabilitas keuangan jangka			, , , , ,
pendek lain-lain	12.012.012.362	6.503.474.941	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak			(Note 25) Non-trade payables from
berelasi (Catatan 25)	5.054.856.915	667.240.061	related party
Beban masih harus dibayar	35.098.620.189	9.862.561.102	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.403.692.297	167.789.103	Obligations under finance leases
Sub-total Dikurangi:	143.347.466.136	102.665.991.002	Sub-total L e s s:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	30.922.884.864	41.256.538.369	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto Total ekuitas	112.424.581.272 434.213.595.966	61.409.452.633 442.892.078.920	Net debt Total equity
Total	546.638.177.238	504.301.531.553	Total
Rasio gear	20,56%	12,18%	Gearing ratio

33. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 21 Maret 2016.

33. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 21 March 2016.

